

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN METRO**

Laporan Tugas Akhir, Juni 2024

Dewi Maharani : 2115471019

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Emesis Gravidarum Di Tempat Praktik Mandiri Bidan Herwi Setya Ningsih, Bandar Sribhawono, Lampung Timur.

xiv + halaman 49 + 6 tabel + 7 lampiran + 21 singkatan

RINGKASAN

Setiap ibu hamil trimester I berpotensi terjadinya masalah pada kehamilannya sehingga kementerian kesehatan menganjurkan agar ibu melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) minimal 6 kali selama kehamilan. Program tersebut diadakan guna mendeteksi apakah terdapat gangguan atau komplikasi dalam kehamilan seperti *emesis gravidarum*. Kejadian emesis gravidarum di TPMB Herwi Setya Ningsih, S.Tr.Keb., Bdn, pada bulan Januari - Februari 2024 ada 24,0% dari 25 ibu hamil dan yang mengalami emesis gravidarum yaitu 6 ibu hamil.

Pelaksanaan asuhan dilakukan 5 kali kunjungan. Kunjungan ke-1 dilakukan pada tanggal 28 Maret 2024 asuhan yang diberikan adalah memberitahu ibu, edukasi mual muntah, nutrisi cairan, pola istirahat. Kunjungan ke-2 dilakukan pada tanggal 30 Maret 2024 asuhan yang diberikan pengukuran vital sign, edukasi nutrisi dan cairan, pemberian aromaterapi essensial oil lemon. Kunjungan ke-3 dilakukan pada tanggal 01 April 2024 asuhan yang diberikan adalah pemeriksaan TTV, edukasi tanda bahaya kehamilan, nutrisi cairan, pemberian aromaterapi essensial oil lemon. Kunjungan ke-4 dilakukan pada tanggal 03 April 2024 asuhan yang diberikan adalah pemeriksaan TTV, anjuran dukungan keluarga dan edukasi nutrisi. Kunjungan ke-5 pada tanggal 05 April 2024 asuhan yang diberikan adalah melanjutkan asuhan yang diberikan sebelumnya. Hasil pengkajian pada Ny. L usia 19 tahun, usia kehamilan 12 minggu 2 hari, mengatakan hamil yang kedua dan mengeluhkan mual muntah 3 kali dalam sehari, TTV dalam batas normal, diagnosa Ny. L usia 19 tahun G1P0A0 hamil 12 minggu dengan emesis gravidarum. Rencana asuhan, edukasi penyebab mual dan muntah, pemenuhan kebutuhan cairan dan nutrisi, pola istirahat serta pemberian aromaterapi essensial oil lemon.

Evaluasi hasil asuhan pada Ny. L setelah 5 kali kunjungan yaitu ibu mengatakan mual muntah sudah berkurang ditandai dengan berkurangnya mual muntah dari 3 kali menjadi sesekali saja dan nafsu makan ibu sudah membaik karena kepatuhan ibu untuk menghindari makanan penyebab mual muntah dan menggunakan aromaterapi essensial oil lemon untuk mengurangi mual muntah.

Simpulan setelah dilakukan asuhan masalah emesis gravidarum yang dialami Ny. L dapat meminimalisir, saran bagi ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum adalah menghindari makanan penyebab mual, menggunakan aromaterapi essensial oil lemon, dan rutin melakukan kunjungan pada tenaga kesehatan bila terdapat keluhan.

Kata kunci : Kehamilan, *Emesis Gravidarum*

Daftar bacaan : 35 (2016-2023)